

Faktor-faktor yang mempengaruhi fertilitas wanita pekerja pada rumah tangga miskin di Kabupaten Muaro Jambi (Study Kasus Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi)

***Abdul Wahab; Junaidi; Jaya Kusuma Edi**

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fak.Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

*Email korespondensi: WahabAbun@gmail.com

Abstract

The purpose of the study was to analyze income, child costs, working hours of first marriage age and education level towards family fertility in Tantan Village, Sekernan District, Muaro Jambi Regency. The data used is the primary data analysis. Method used in this study qualitative descriptive analysis and quantitative analysis using analytical tools namely multiple linear regression. Based on the simultaneous test, all variables are female income, costs or expenses, working hours, marriage age, level of education together on fertility in Tantan Village, Sekernan District, Muaro Jambi Regency. If partially tested the variables that have contributed are the income of women, the age of marriage and recent education have a significant effect on fertility in the village of Tantan Sekernan District, Muaro Jambi Regency, while the cost and work hours variables have no significant effect on fertility in Tantan Village Sekernan District Muaro Jambi.

Keywords: *Poverty, Birth, Social Conditions And Economy of Village Communities.*

Abstrak

Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh pendapatan, biaya anak, jam kerja, usia kawin pertama dan tingkat pendidikan terhadap fertilitas pada rumah tangga miskin di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Data yang digunakan adalah data primer. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini analisis deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif menggunakan alat analisis yaitu regresi linier berganda. Berdasarkan uji silmultan yaitu semua variabel pendapatan wanita pekerja, biaya atau pengeluaran, jam kerja, usia perkawinan, tingkat pendidikan secara bersama – sama berpengaruh terhadap fertilitas di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Jika di uji secara parsial variabel yang memiliki pengaruh adalah pendapatan wanita, usia perkawinan dan pendidikan terakhir berpengaruh signifikan terhadap fertilitas di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi, sedangkan variabel biaya dan jam kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap fertilitas di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.

Kata kunci: Kemiskinan, Kelahiran, Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Desa.

PENDAHULUAN

Sebagian besar negara sedang berkembang juga mengalami permasalahan pertumbuhan penduduk yang sangat cepat. Secara bersamaan dalam dua dasawarsa terakhir ini pula telah terjadi perubahan ciri-ciri demografis penduduk dunia, antara lain

berupa penambahan jumlah, perubahan struktur dan komposisi penduduk. Kondisi tersebut juga terjadi di Muaro Jambi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang sangat besar yang disebabkan oleh faktor demografi seperti mortalitas, urbanisasi, dan fertilitas (fertilitas). Berdasarkan hasil Survei Sosial dan Ekonomi Nasional (SUSENAS) bahwa penduduk di Kabupaten Muaro Jambi mengalami peningkatan setiap tahunnya rata-rata sebesar 3.00 persen, peningkatan begitu pula dengan penduduk di Kecamatan Sekernan rata – rata sebesar 2.79 persen, peningkatan tertinggi ada pada tahun 2010 yaitu sebesar 11.73 persen, sedangkan pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 1.41 persen, pada Kecamatan Sekernan peningkatan tertinggi ada pada tahun 2011 yaitu sebesar 3.56 persen, dan peningkatan terendah ada pada tahun 2008 yaitu meningkat sebesar 1.40 persen, angka jumlah penduduk di Kecamatan sekernan masih tergolong tinggi ketimbang kecamatan-kecamatan lainnya di Kabupaten Muaro Jambi.

Melonjaknya penduduk setiap tahunnya disebabkan oleh salah satu faktor yaitu banyaknya fertilitas di kalangan rumah tangga miskin yang tak terbandung, dikarenakan anak dianggap sebagai barang produksi. Hal ini dapat dilihat berdasarkan angka kelahiran bayi di Kabupaten Muaro Jambi, adanya peningkatan angka kelahiran di Kabupaten Muaro Jambi rata-rata 4.29 persen pada tahun 2006, angka bayi lahir hidup sebesar 5.991 jiwa, meningkat pada tahun 2010 menjadi 7.110 jiwa dan meningkat kembali pada tahun 2015 sebesar 8.736 jiwa. Berdasarkan aspek produksi utilitas anak berbeda dengan aspek konsumsi, karena utilitas anak lebih dilihat dari aspek kuantitas dan bukan kualitas. Namun teori yang dikemukakan diatas berbeda dari teori Menurut Goldscheider, terdapat hubungan yang positif antara pendidikan, mata pencaharian dan pendapatan dengan fertilitas (Feriyanto, 2014).

Penelitian mengenai kaitan pendidikan wanita dengan kesuburan di beberapa negara sudah maupun kurang berkembang, mengungkapkan adanya kaitan yang erat antara tingkat pendidikan dengan tingkat kesuburan. Semakin tinggi pendidikan semakin rendah kesuburan begitupun sebaliknya semakin rendah tingkat pendidikan maka semakin besar pula tingkat kesuburannya. Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi fertilitas adalah jam kerja yang dihabiskan oleh wanita untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-harinya. Semakin banyak waktu yang dikeluarkan untuk bekerja semakin kecil kemungkinan untuk memperoleh anak. Faktor terakhir yang mempengaruhi fertilitas yaitu jenis pekerjaan yang dilakukan di dalam rumah atau di luar rumah. Jika pekerjaan dilakukan didalam rumah maka akan semakin besar pula peluang untuk dapat memiliki anak lebih banyak, sementara jenis pekerjaan yang dilakukan di luar rumah peluang untuk menambah anak akan semakin kecil dikarenakan intensitas waktu di rumah akan berkurang. Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pendapatan, biaya anak, jam kerja, usia kawin pertama dan tingkat pendidikan terhadap fertilitas pada rumah tangga miskin di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.

METODE

Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data *cross section* dan sumber data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh melalui daerah yang akan diteliti dan di sini di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi dengan mengisi angket tertutup. Sumber data yang didapat berasal dari

masyarakat Desa Tantan di Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi dan Badan Pusat Statistik.

Metode pengambilan populasi dan sampel

Metode yang digunakan yaitu rumus slovin :

$$n = \frac{586}{1+586(0,1)^2} = \frac{586}{1+586(0,01)} = \frac{586}{1+5.86} = \frac{586}{6.86} = 85.42 = 85$$

Populasi pada penelitian ini adalah responden warga di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi yang berjumlah 586 kartu keluarga (KK). Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi yang diambil peneliti menggunakan rumus Slovin. Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat diketahui sampel penelitian ini adalah 85 kartu keluarga responden di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.

Metode analisis deskriptif dan analisis kuantitatif

Bagaimana pengaruh pendapatan, biaya anak, jam kerja dan usia kawin pertama terhadap fertilitas pada rumah tangga miskin di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi, maka persamaan diatas di ubah kedalam bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Dimana:

Y = fertilitas

X₁ = pendapatan

X₂ = biaya

X₃ = jam kerja

X₄ = usia kawin pertama

X₅ = tingkat pendidikan

e = error term

β₀ β₁ β₂ β₃ β₄ β₅ = koefisien parameter

Pengujian hipotesis

Menguji parameter yang diduga sebagai petunjuk dari nilai-nilai yang dihasilkan maka dipakai uji statistik sebagai berikut:

Uji F digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh tingkat signifikansi variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent) secara bersama-sama.

Nilai F hitung diperoleh dengan rumus :

$$F = \frac{R^2/(K-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Dimana :

F = F hitung

R² = Koefisien Determinasi

K = Jumlah variabel independent (bebas)

n= Jumlah sample

Nilai F hitung dibandingkan dengan nilai F table pada tingkat derajat kebebasan (df) dengan tingkat keyakinan tertentu dengan keputusan sebagai berikut :

Apabila F hitung > F tabel berarti Ho ditolak, artinya terdapat pengaruh yang nyata antara faktor-faktor produksi. Dan apabila F hitung < F tabel berarti Ho diterima,

artinya tidak terdapat hubungan yang nyata antara faktor-faktor produksi. Uji t, digunakan untuk mengetahui secara persial seberapa besar pengaruh tingkat signifikansi variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent).

Nilai t hitung diperoleh dengan rumus :

$$t = \frac{b_i}{Se(b_i)}$$

Dimana :

t = t hitung

b_i = Koefisien variabel independent (bebas)

Se (b_i) = Standar error dari variabel independent (bebas)

Nilai t hitung > t tabel maka Ho ditolak, artinya ada pengaruh nyata terhadap produksi. Dan apabila nilai t hitung < t tabel maka Ho diterima, artinya tidak berpengaruh nyata terhadap produksi. Model analisis kedua yang digunakan untuk menjawab masalah ketiga adalah model analisis SWOT. Model ini digunakan untuk menganalisis prospek pengembangan industri Sirup kayu manis dengan terlebih dahulu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang terdapat pada industri kecil Sirup kayu manis. Kemudian juga akan menganalisis peluang dan pengembangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen yang meliputi pendapatan wanita pekerja, biaya atau pengeluaran, jam kerja, usia perkawinan, tingkat pendidikan yang mempengaruhi fertilitas atau kelahiran sebagai variabel dependen di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Berikut hasil estimasi persamaan regresi linier berganda :

Tabel 1. Hasil persamaan regresi linier berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.103598	0.641328	1.720802	0.0892
X1	0.001118	0.000840	1.330800	0.0471
X2	-0.000657	0.000926	-0.709173	0.4803
X3	-0.075224	0.075013	-1.002810	0.3190
X4	0.141067	0.022496	6.270713	0.0000
X5	-0.061402	0.041781	-1.469627	0.0456
R-squared	0.543061	Mean dependent var		2.505882
Adjusted R-squared	0.407811	S.D. dependent var		2.027334
S.E. of regression	1.560111	Akaike info criterion		3.795364
Sum squared resid	192.2817	Schwarz criterion		3.967786
Log likelihood	-155.3030	Hannan-Quinn criter.		3.864717
F-statistic	12.56933	Durbin-Watson stat		1.980088
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 1 Dari hasil estimasi di atas dapat dituliskan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 1.103598 + 0.001118X_1 - 0.000657X_2 - 0.075224 X_3 + 0.141067 X_4 - 0.061402 X_5$$

Dari hasil tersebut kemudian dilakukan uji statistik dan uji asumsi klasik.

Koefisien determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengetahui berapa persen variasi variabel dependen yang bisa dijelaskan variabel independen. Dari hasil regresi diketahui bahwa nilai R^2 adalah 0.543061, sehingga dapat dikatakan bahwa 54.30 persen fertilitas di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi dijelaskan oleh variabel pendapatan wanita pekerja, biaya atau pengeluaran, jam kerja, usia perkawinan, tingkat pendidikan. Sedangkan sisanya 45.70 persen di jelaskan oleh faktor lain diluar penelitian.

Uji F Statistik (secara bersama-sama)

Uji F statistik dengan jumlah responden 85 wanita pekerja dengan tingkat signifikansi sebesar 95 persen maka diketahui nilai probabilitas F statistik sebesar $0.00000 < 0.05$ persen, maka H_0 ditolak dan H_a di terima. Artinya, bahwa semua koefisien regresi atau semua variabel independen yaitu pendapatan wanita pekerja, biaya atau pengeluaran, jam kerja, usia perkawinan, tingkat pendidikan secara bersama-sama berpengaruh terhadap fertilitas di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.

Uji t statistik (secara individual)

Berdasarkan hasil persamaan regresi didapat hasil uji t statistik, yaitu untuk melihat pengaruh secara individual pada setiap variabel sebagai berikut: Tingkat signifikansi sebesar 95 persen maka di ketahui nilai probabilitas t statistik sebesar $0.0471 < 0.05$ persen, maka H_0 ditolak dan H_a di terima yang artinya variabel pendapatan wanita pekerja berpengaruh signifikan terhadap fertilitas di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Tingkat signifikansi sebesar 95 persen maka di ketahui nilai probabilitas t statistik sebesar $0.4803 > 0.05$ persen, maka H_0 diterima dan H_a di tolak yang artinya variabel biaya tidak berpengaruh signifikan terhadap fertilitas di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Tingkat signifikansi sebesar 95 persen maka di ketahui nilai probabilitas t statistik sebesar $0.3190 > 0.05$ persen, maka H_0 diterima dan H_a di tolak artinya variabel jam kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap fertilitas di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Tingkat signifikansi sebesar 95 persen maka di ketahui nilai probabilitas t statistik sebesar $0.0000 < 0.05$ persen, maka H_0 ditolak dan H_a di terima yang artinya variabel usia perkawinan berpengaruh signifikan terhadap fertilitas di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Tingkat signifikansi sebesar 95 persen maka di ketahui nilai probabilitas t statistik sebesar $0.0456 < 0.05$ persen, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel pendidikan terakhir berpengaruh signifikan terhadap fertilitas di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.

Interprestasi hasil

Berdasarkan hasil persamaan model regresi linier berganda dapat diketahui hasil yang akan dijelaskan sebagai berikut.

Pada variabel pendapatan wanita pekerja diketahui koefisien regresinya sebesar 0.001118, nilai ini mempunyai arti bahwa apabila variabel lain dianggap tetap maka pendapatan meningkat satu juta rupiah, maka akan menyebabkan meningkatnya fertilitas di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi sebesar 0.001118 orang. Pendapatan berpengaruh terhadap fertilitas, dikarenakan semakin tinggi pendapatan seseorang mampu meningkatkan angka kelahiran, karena mereka

beranggapan bahwa mampu mengatasi pembiayaan – pembiayaan apabila menambah jumlah anak.

Pada variabel biaya diketahui koefisien regresinya sebesar 0.000657, nilai ini mempunyai arti bahwa apabila variabel lain dianggap tetap maka biaya meningkat satu juta rupiah, maka akan menyebabkan menurunnya fertilitas di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi sebesar 0.000657 orang. Biaya tidak berpengaruh terhadap fertilitas, dikarekan biaya merupakan faktor ekonomi yang mampu menekan angka kelahiran sebab semakin banyak anak yang dilahirkan maka akan semakin besar pula beban biaya yang diperlukan, oleh karena itu masyarakat Desa Tantan Kecamatan Sekernan menekan angka kelahiran dengan meningkatkan aktivitas ekonomi bagi wanita salah satunya dengan bekerja.

Pada variabel jam kerja diketahui koefisien regresinya sebesar 0.075224, nilai ini mempunyai arti bahwa apabila variabel lain dianggap tetap maka jika jam kerja meningkat satu jam, maka akan menyebabkan menurunnya fertilitas di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi sebesar 0.075224 orang. Jam kerja tidak memiliki pengaruh terhadap fertilitas dikarenakan semakin lama jam kerja yang dilakukan maka akan menurunkan angka kelahiran, karena masyarakat Desa Tantan Kecamatan Sekernan dalam bekerja banyak sebagai buruh dan petani sehingga bekerja yang cukup rutin mampu mengurangi angka kelahiran, karena merasa daya tahan menurun setelah bekerja sehingga mereka lebih memilih untuk beristirahat untuk memanfaatkan waktu yang dimiliki untuk bersantai.

Pada variabel usia perkawinan diketahui koefisien regresinya sebesar 0.141067, nilai ini mempunyai arti bahwa apabila variabel lain dianggap tetap maka usia perkawinan meningkat satu jam, maka akan menyebabkan meningkatnya fertilitas di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi sebesar 0.141067 orang. Usia kawin memiliki pengaruh terhadap fertilitas, karena semakin lama usia kawin seseorang maka semakin besar peluang untuk meningkatkan angka kelahiran, hal ini dikarenakan mereka yang usia pernikahan yang lama cenderung memiliki anak yang lebih dari dua.

Pada variabel pendidikan terakhir diketahui koefisien regresinya sebesar 0.061402, nilai ini mempunyai arti bahwa apabila variabel lain dianggap tetap maka pendidikan terakhir meningkat satu tahun, maka akan menyebabkan menurunnya fertilitas di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi sebesar 0.061402 orang. Pendidikan memiliki pengaruh terhadap fertilitas, dikarenakan semakin tinggi pendidikan yang dimiliki maka wanita tersebut mengetahui pentingnya menekan angka kelahiran dengan memiliki jumlah anak satu atau dua saja sudah cukup.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Karakteristik penduduk wanita di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi menurut usia rata – rata usia 23 tahun, pada tingkat pendidikan rata – rata lulusan sekolah dasar, menurut status pekerjaan banyak memiliki profesi bebas pertanian, menurut usia kawin rata – rata sekitar 22 tahun, lamanya perkawinan rata – rata sekitar 3 tahun, jumlah anak yang dimiliki paling banyak 1 orang, pendapatan terbanyak rata - rata sekitar Rp. 750.333. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan statistik untuk melihat pengaruh secara uji silmultan yaitu, semua variabel pendapatan wanita pekerja, biaya atau pengeluaran, jam kerja, usia perkawinan, tingkat pendidikan secara bersama-sama berpengaruh terhadap fertilitas di Desa Tantan

Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Jika diuji secara parsial variabel yang memiliki pengaruh adalah pendapatan wanita, usia perkawinan dan pendidikan terakhir berpengaruh signifikan terhadap fertilitas di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi, sedangkan variabel biaya dan jam kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap fertilitas di Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.

Saran

Para wanita yang sudah memiliki cukup banyak anak agar sekiranya untuk mencoba memakai alat kontrasepsi agar kemungkinan anak yang lahir pun akan terminimalisir oleh karena penggunaan alat kontrasepsi tersebut. Kiranya para instansi-instansi yang menangani masalah kependudukan untuk lebih aktif dalam mensosialisasikan program-program mereka ke para rumah tangga miskin yang ada di Desa. Untuk menekan laju pertumbuhan penduduk khususnya di Desa yang semakin hari semakin bertambah maka hendaknya para wanita pekerja, dalam hal ini rumah tangga miskin ikut berpartisipasi dalam program pemerintah untuk menekan jumlah kelahiran dengan cara mengatur jumlah anak yang diinginkan sesuai dengan kemampuan finansial yang dimilikinya agar anak yang dimiliki dapat lebih terarah masa depannya, sehingga anak-anak yang dimiliki tidak terlantar serta masa kecil para anak-anak tidak terenggut oleh tanggung jawab yang dibebankan pada orang tua untuk si anak dalam hal ini bekerja membantu mencari nafkah untuk kebutuhan rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Amri., Junaidi dan Yulmardi. (2009). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya*. IPB PRESS: Bogor.
- Gujarati. Damodar. (2003). *Econometric*. Erlangga: Jakarta.
- Edmund, Conway. (2015). *Gagasan Ekonomi yang perlu Anda Ketahui, Esensi*. Erlangga Group: Jakarta.
- Feriyanto, Nur. (2014). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Persepektif Indonesia*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Hatmadji, Sri Harijati. (1971). *Fertilitas (kelahiran) Dalam Pengantar Demografi*. Lembaga Demografi FE UI: Jakarta.
- Ibrahim, Hardiana. (1997). *Hubungan Antara Fertilitas dan Kegiatan Ekonomi Wanita Migrant pada Pemukiman Kumuh di Ujung Pandang*. Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin: Makassar
- Koentjaraningrat. (1982). *Masalah –Masalah Pembangunan, Dalam Bunga Rampai*. Antropologi Terapan. LP3ES: Jakarta.
- Mulyadi, Subri. (2005). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Indonesia*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Nazir, Moh. (2014). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia : Bogor.
- Simanjuntak, Payaman. J. (2001). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia : Jakarta
- Suandi. (2005). *Status Sosial Ekonomi dan Fertilitas di Indonesia*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sumarnis, Reni. (2006). *Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi terhadap Fertilitas Pasangan Usia Subur (PUS) di Sumatera Barat*. Institute Agama Islam Negeri (IAIN): Padang
- Todaro, Michael P. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga (Ed. VII)*. Jakarta.

Wulandari, Dewi. (2004). *Pengaruh Penggunaan Kredit BPR-BKK Plupuh Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil di Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen Tahun 2002*. Universitas Hasanuddin: Makassar.